

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MULTIMEDIA 3 MATERI CERITA NARRATIVE MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SMK NEGERI 1 LHOKSEUMAWE TAHUN AJARAN 2021/2022

Saiful

SMK Negeri 1 Lhokseumawe

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia 3 Materi Cerita Narrative SMK Negeri 1 Lhokseumawe”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Media Audio-Visual sebagai model pembelajaran yang bertujuan agar siswa lebih terarah dan mampu memahami teks berdasarkan pemahaman cerita yang didengar dan dilihat melalui tayangan in focus serta dapat memotivasi, mendorong siswa berfikir secara kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pelajaran yang diterimanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas tes bacaan cerita narrative setelah menyaksikan tayangan video. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami teks cerita narrative pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran Bahasa Inggris pada kompetensi memahami teks cerita narrative. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap pertemuan dua jam pelajaran. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang diberikan tes formatif pada akhir setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I dan hasil siklus II. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa 69,78 dengan ketuntasan belajar 25%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,25 namun ketuntasan belajar masih 63,5%. Namun pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,71 dengan ketuntasan belajar mencapai 80% atau sebanyak 4 orang siswa yang memperoleh nilai di atas 85 dan 4 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media Audio-Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami Teks Cerita Narrative dalam bentuk fabel dan cerita rakyat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Teks Cerita Narrative, Media Audio-Visual.

PENDAHULUAN

Terdapat 4 skill yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris, yaitu *skill listening*, *skill speaking*, *skill reading* dan *skill writing*. *Skill listening* dan *speaking* merupakan skill yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan mendengarkan kata dalam Bahasa Inggris membutuhkan pendengaran yang baik, konsentrasi dan pemahaman akan topik yang dibicarakan. Sementara *pronunciation* atau penuturan adalah hal yang harus dibiasakan oleh siswa untuk memudahkan memahami teks dalam Bahasa Inggris.

Dalam mengembangkan skill tersebut, Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah menengah terdiri dari berbagai jenis teks essay pendek sederhana yang harus dikuasai oleh siswa. Diantaranya adalah jenis teks Descriptive, Narrative, Report, Recount dan Procedure. Teks tentang Cerita Narrative adalah salah satu teks dalam Bahasa Inggris yang diminati oleh sebagian siswa, karena teks tersebut berisikan cerita cerita fabel yang telah mereka pelajari namun dalam Bahasa Indonesia. Dari observasi penulis teks narrative lebih sulit dibandingkan teks jenis lain terutama dalam kompetensi mencari nilai moral atau pesan moral dari teks yang di baca atau di dengar.

Penulis melakukan observasi awal di mana siswa menghadapi kesulitan dalam memahami teks narrative yang dibaca dikarenakan pemahaman kosa kata yang minim. Dengan demikian penulis mencoba mencari alternatif solusi untuk memecahkan kesulitan siswa dalam memahami sebuah cerita narrative. Disamping itu, Setiap tahun

pemerintah Kabupaten Aceh Utara mengadakan OSN dimana salah satu mata pelajaran yang dipertandingkan adalah story telling (bercerita dalam Bahasa Inggris). Namun setiap tahunnya penulis kesulitan dalam mencari siswa yang berminat untuk mengikuti perlombaan tersebut dikarenakan mereka menganggap bahwa bercerita dalam Bahasa Inggris sangatlah sulit dan mereka sukar mengingat sinopsis dari cerita tersebut.

Hal ini disebabkan oleh berbagai sebab diantaranya penulis masih mengajar dengan menggunakan metode, pendekatan, dan alat peraga yang belum relevan. Sehingga membuat siswa kurang tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya masih rendah. Penulis perlu menggunakan pendekatan yang tepat dan media pembelajaran yang relevan agar hasil belajar siswa dapat meningkat serta siswa memiliki motivasi dalam belajar terutama pelajaran Bahasa Inggris. Atas dasar itulah penulis ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas, agar penulis menemukan suatu solusi atas permasalahan yang selama ini penulis hadapi. Dalam hal ini penulis mengangkat sebuah judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Penggunaan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia 3 materi cerita Narrative mata pelajaran Bahasa Inggris Pada SMK Negeri 1 Lhokseumawe Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2022. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lhokseumawe Tahun Ajaran 2021/2022, selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata Bahasa Inggris khususnya pada kompetensi dasar memahami teks cerita narrative dengan menggunakan Media Audio Visual. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X Multimedia 3 SMK Negeri 1 Lhokseumawe Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil Tes Pra siklus, dapat dilihat bahwa terdapat 6 orang siswa yang telah tuntas KKM untuk KD 10.2 yaitu 72, ketuntasan hanya mencapai 25% dari seluruh siswa yang ada. Terdapat 18 orang siswa yang masih mencapai nilai di bawah KKM. Melihat kondisi penulis melakukan persiapan untuk siklus I dengan menggunakan media audio. Media audio yang digunakan adalah media yang berkaitan dengan cerita narrative. Penulis menggunakan media audio untuk melatih pendengaran peserta didik dalam pengucapan bahasa Inggris.

Siklus I

Nilai Tes Siklus I, belum ada siswa yang memperoleh nilai A, sedangkan yang mendapat nilai baik sebanyak 15 siswa atau (62,5%), sedangkan dari jumlah 24 siswa yang masih belum tuntas KKM 72 sebanyak 9 siswa (37,5%). Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dengan hasil tes kemampuan siklus I dapat dilihat adanya pengurangan jumlah siswa yang masih di bawah Kriteria ketuntasan Minimal. Pada pra siklus jumlah siswa yang di bawah KKM sebanyak 18 siswa dan pada akhir siklus I berkurang menjadi 9 siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 69,79 menjadi 76,25

Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Siklus II

Hasil Nilai Tes Siklus II, dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 17% atau sebanyak 4 siswa, sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 66,7% atau 16 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 16,7% atau sebanyak 4 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D dan E tidak ada. Sedangkan nilai rata-rata kelas menjadi 77,71. Berdasarkan nilai hasil siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran Bahasa Inggris khususnya kompetensi dasar memahami cerita narrative. Pada siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa saat pada siklus I rata-rata kelas 76,3 meningkat pada siklus II menjadi 77,7. Adapun perbandingan persentase ketuntasan antara siklus I 63% dan siklus II 83%. Artinya terjadi peningkatan persentase ketuntasan pada setiap siklus sebanyak 20%.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris khususnya kompetensi dasar memahami Cerita Narrative untuk siswa kelas X Multimedia 3 SMP Negeri 1 Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 63% (15 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 38% (9 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 83% (20 siswa) dan sebanyak 17% (4 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 76,3 dan rata-rata kelas siklus II 77,71. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Saran

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar memahami cerita narrative. Selain itu guru hendaknya dapat menggunakan metode dan media pembelajaran tayangan gambar atau video yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta Grasindo.
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bima Bachtiar dan Kurniawan Cicik, 2013. *Detik Detik Ujian Nasional Bahasa Inggris*. Intan Pariwara.
- Budimansyah Dasim. 2002 *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Siliwangi. HDB.
- Dahar, RW. 2011. *Teori-teori Belajar*. Jakarta. Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdikbud.
- Hidayat Komarudin, 2002. *Active Learning*. Yogyakarta. Yappendi.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

- Oemar Hamalik. 2003. *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Dinas Pendidikan Aceh, 2015, *Berkenalan dengan Multimedia*, Edisi 4, Tekkomdik, Aceh.
- Dinas Pendidikan Aceh, 2015, *Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tangkap Siswa*, Edisi 6, Tekkomdik, Aceh.
- Dinas Pendidikan Aceh, 2015, *Penunjang Pembelajaran dengan Audio Visual*, Edisi 3, Tekkomdik, Aceh.
- Dinas Pendidikan Aceh, 2015, *Peranan Multimedia dalam Pembelajaran*, Edisi 6, Tekkomdik, Aceh.
- Dinas Prop Jateng, 2004. Model-Model Pembelajaran dan Penilaian. *Makalah disampaikan pada Bintek Guru SMP bidang studi Fisika*.
- Kemendikbud, 2013. *Buku Guru Bahasa Inggris When English Rings The Bell*. Kurikulum 2013.